

PENGARUH METODE *PICTURE AND PICTURE* DALAM MINAT BELAJAR MENULIS TEKS PUISI PADA SISWA SMA

Lovita Wulandari¹, Sirli Novia Mayaningrum², Riana Dwi Lestari³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹lovitawulandarimelian@gmail.com, ²sirlinovia@gmail.com,
³rianadwilestari1985@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the curiosity of researchers regarding the effect of using the picture and picture method in writing poetry texts in class XI students. This research was conducted to determine the level of success obtained in the use of the picture and picture method in writing poetry texts. The first activity carried out when the study was observed when the learning process was running, then a questionnaire was given to students. The selected subjects were class XI Language students totaling 22 people. The formulation of the problem contained, 1) is the picture and picture method effectively applied in learning to write poetry texts? 2) can the picture and picture learning method increase students' interest in learning text writing poetry? There are also research objectives, among others, 1) to determine the effectiveness of learning to write poetry texts using the method of picture and picture 2) to increase students' interest in learning to write poetry texts using the picture and picture method. The method applied in this study is descriptive qualitative. The researcher chose the technique of collecting data by observing and testing. The results of the study show that the picture and picture method is suitable for writing poetry texts. This can be seen with an increase in the value of 10.8% from the average value of 79.7 pretests and posttest average value 88.3.

Keywords : *picture and picture, poetry text, writing poetry*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi keingintahuan peneliti mengenai pengaruh penggunaan metode *picture and picture* dalam menulis teks puisi pada siswa kelas XI. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh dalam penggunaan metode *picture and picture* dalam menulis teks puisi. Kegiatan pertama yang dilakukan ketika penelitian adalah observasi ketika proses pembelajaran berjalan, kemudian diberikan angket pada peserta didik. Subjek yang dipilih yaitu siswa kelas XI Bahasa yang berjumlah 22 orang. Adapun rumusan masalah yang terdapat, 1) apakah metode *picture and picture* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks puisi? 2) apakah metode pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran teks menulis puisi? Terdapat pula tujuan penelitian antara lain, 1) untuk mengetahui efektifitas pembelajaran menulis teks puisi menggunakan metode *picture and picture* 2) untuk meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran menulis teks puisi menggunakan metode *picture and picture*. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan observasi dan tes. Hasil penelitian menunjukkan metode *picture and picture* cocok untuk menulis teks puisi. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan nilai sebesar 10,8% dari nilai rata-rata *pretest* 79,7 dan nilai rata-rata *posttest* 88,3.

Kata Kunci: *picture and picture, teks puisi, menulis puisi*

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis siswa terutama pada penulisan puisi perlu mendapatkan perhatian khusus, saat pembelajaran menulis puisi, siswa perlu diasah kemampuan menulisnya ketika menyampaikan pokok pikiran dan gagasan. Dengan begitu, siswa mampu menyampaikan hal melalui suatu karya tulis. Menurut (Wikanengsih, 2013) keterampilan menulis termasuk

keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian karena memiliki dampak penting bagi kehidupan. Menurut (Rahayu, Lestari, Anjani, & Firmansyah, 2018) Imajinasi adalah daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan atau menciptakan gambaran (lukisan karangan, dan sebagainya) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman secara umum. Sastra imajinatif berupaya menyempurnakan realitas kehidupan walaupun sebenarnya fakta atau realitas kehidupan sehari-hari tidak begitu penting dalam sastra imajinatif. Ada beberapa cara yang dibutuhkan agar kemampuan siswa dalam menulis puisi dapat meningkat misalnya diperlukan beberapa cara dalam pembelajaran seperti pendekatan, metode, strategi, model, serta teknik yang tepat. Selain itu kemampuan menyampaikan materi juga merupakan faktor penting karena bila guru memahami cara mengajar, maka hasil pembelajaran pun akan maksimal.

Penelitian ini dilakukan karena penulis menemukan suatu masalah saat mengajar di dalam kelas yaitu siswa kesulitan menuangkan ide kedalam sebuah tulisan. Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti berinisiatif untuk menerapkan metode *picture and picture*. Dari pembahasan di atas muncul permasalahan yaitu: 1) apakah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa? 2) apakah model pembelajaran *picture and picture* efektif digunakan dalam pembelajaran teks menulis puisi? Berdasarkan rumusan masalah dapat ditentukan tujuan penelitian diantaranya: 1) untuk mengetahui pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa. 2) untuk mengetahui keefektifitasan model pembelajaran *picture and picture* dalam pembelajaran teks menulis puisi. Pembelajaran adalah proses komunikasi dua arah, pendidik sebagai sumber ilmu atau informasi dan peserta didik sebagai penerima informasi, proses pembelajaran ini supaya siswa lebih giat dan aktif untuk bertujuan perkembangan pribadi manusia kearah yang lebih baik. Pada proses pembelajaran lebih menekankan pentingnya keaktifan dan kekreatifan saat pembelajaran berlangsung. Dengan begitu, peserta didik dituntut aktif serta dapat bertukar ide, pendapat dan gagasan, sehingga dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan baru namun peserta didik terhibur saat melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut (Yuniari, 2017), keterampilan menulis puisi dengan metode *picture and picture* sangat sesuai dengan materi serta terbukti dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi peserta didik. Pada penelitian ini, penulis mencoba menerapkan metode *picture and picture* yang diharapkan dapat meningkatkan minat siswa dalam penulisan puisi. Kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai suatu tujuan dalam menulis puisi tersebut tidaklah mudah sebab dalam praktiknya, masih terdapat banyak kendala berkaitan dengan pembelajaran sastra, terutama mengenai pembelajaran menulis puisi. Selama ini banyak berpendapat menulis puisi bagi peserta didik merupakan sebuah pelajaran yang sulit dibandingkan puisi disebabkan bentuk karya sastrayang lain. Selanjutnya permasalahan yang muncul dalam pembelajaran puisi disebabkan oleh permasalahan kurangnya perhatian guru dan alokasi waktu pembelajaran puisi. Puisi ialah rangkaian kata-kata indah dan memiliki makna yang merupakan hasil dari imajinasi pengarangnya. Kata-kata sesungguhnya memiliki kekuatan-kekuatan, kemampuan memukau serta dapat menyentuh perasaan. Puisi dapat dikatakan sebagai kreasi kata-kata yang indah serta mampu mengajarkan (menyampaikan sesuatu) sebanyak-banyaknya dengan menggunakan kata yang singkat (Jauhari, 2013). Kekuatan kata-katanya yang kebanyakan menggunakan lambang-lambang dan berbagai majas untuk menambah keindahan kalimatnya merupakan ciri khas puisi. Menurut (Ari. KPIN, 2008) terdapat dua unsur pada puisi yaitu unsur fisik dan batin. Berikut adalah unsur

fisik puisikata konkret, majas, diksi, pengimajian, versifikasi (rima, ritma, metrum), tata wajah (tipografi). Sedangkan unsur batinnya sebagai berikut tema (ketuhanan, kemanusiaan, patriotisme, kedaulatan rakyat, keadilan sosial), perasaan, nada, suasana, dan amanat. Diantara majas dan kosa kata terdapat hubungan yang sangat erat dalam penulisan puisi, karena kian kaya kosa kata yang dikuasai seseorang kian beragam juga majas yang dapat digunakannya dalam penulisan karya sastra (Lestari & Aeni, 2018). *picture and picture* merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan gambar sebagai komponen utama, gambar tersebut lalu diurutkan. Menurut (Fauziah & Bermawi, 2014) penggunaan metode *picture and picture* tidak hanya usaha untuk membantu pendidik pembelajaran, namun selebihnya sebagai usaha untuk mempermudah siswa memahami materi yang diberikan. Ciri-ciri pembelajaran ini yaitu aktif, inovatif, juga menyenangkan. Menurut (Huda, 2015) metode *picture and picture* serupa dengan *example nonexample* karena sama-sama menerapkan gambar sebagai media utamanya.

Berikut merupakan langkah-langkah metode *picture and picture*, diantaranya:

1. guru memberitahukan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik;
2. guru menyampaikan materi sebagai penangantar pembelajaran;
3. guru memperlihatkan gambar yang bersangkutan dengan materi pembelajaran;
4. Siswa dipanggil oleh guru satu per satu untuk menyusun gambar agar berurutan;
5. Siswa memberikan alasan yang logis dari penyusunan gambar tersebut. Dari alasan yang disampaikan siswa guru dapat menanamkan konsep materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai; dan
6. pada akhir pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi.

METODE

Metode penelitian adalah cara ilmiah menghasilkan data dengan ketentuan dan tujuan. Berdasarkan permasalahan yang ingin diketahui, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) metode kualitatif merupakan metode berdasarkan ilmu pengetahuan dan teori. Peneliti melakukan penelitian dengan cara tindakan langsung atau secara alami, tidak dibuat-buat, kemudian penelitian ini pula berdasarkan pada deskripsi makna pada tindakan objek. Sedangkan menurut (Sanjaya, 2015) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter sifat dan model dari fenomena tersebut. Bentuk dari penelitian deskriptif kualitatif ini dapat kita lihat dari format pelaksanaan penelitian dalam bentuk studi kasus. Penelitian deskriptif studi kasus itu berusaha untuk memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu objek yang memiliki kekhasan. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dengan menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya kemudian mendeskripsikan dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.

Penelitian ini dilakukan pada hari Senin tanggal 3 Desember 2018 bertempat di SMA Albidayah Batujajar beralamatkan di Jalan Raya Batujajar rt. 03/08. Populasi dari penelitian ini adalah kelas XI, dan sampelnya adalah siswa kelas XI Bahasa yang berjumlah 22 orang. Pemilihan tingkat kelas XI Bahasa karena dianggap peserta didik lebih tertarik dalam kepenulisan teks puisi sehingga mudah dimengerti serta hasil angket pun menjadi lebih sah. Peneliti memilih teknik pengumpulan data dengan cara angket, observasi dan tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh berkaitan dengan pengaruh metode *picture and picture* dalam minat belajar menulis teks puisi pada siswa SMA sebagai berikut.

Hasil Observasi/Pengamatan

Dari hasil observasi, dapat terlihat kegiatan ketika proses pembelajaran berlangsung. selama dua menit sebelum pembelajaran dimulai, seluruh siswa diminta untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. Setelah itu guru memulai pembelajaran berdasarkan metode dan materi yang dipilih. Setelah selesai guru menaruh gambar dipapan tulis lalu siswa mulai membuat puisi sesuai dengan tema dalam gambar tersebut. Siswa terlihat bersemangat ketika membuat puisi. Keadaan dari para siswa sudah dapat cepat memahami apa yang dilihatnya. Hal ini terlihat karena siswa dengan mudah mengisi angket yang telah disiapkan oleh peneliti, meskipun tetap ada beberapa orang yang masih kesulitan. Namun setelah dicari tahu kepada walikelas ternyata memang peserta didik tersebut agak sulit mengikuti pembelajaran.

Hasil Angket

Dari angket yang diberikan kepada 22 orang peserta didik, kemudian semua peserta didik mengisi 10 pernyataan yang telah peneliti buat dan hasil yang telah didapatkan.

Tabel 1. Hasil Angket Kelas Bahasa SMA Albidayah Batujajar

No	Instrumen Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu mengetahui pengertian dari teks puisi?	21	1
2	Apakah kamu mengetahui struktur dari teks puisi?	16	6
3	Apakah kamu mengetahui perbedaan antara puisi lama dan puisi baru?	16	6
4	Berapa kali kamu membaca puisi dalam sehari?	5	17
5	Berapa kali kamu membaca puisi dalam seminggu?	12	10
6	Berapa kali kamu membaca puisi dalam sebulan?	10	12
7	Bagaimana keefektifan pengaruh media gambar untuk pembelajaran?	15	7
8	Apakah penggunaan media gambar dapat memunculkan ide atau gagasan dalam menulis puisi?	20	2
9	Jenis puisi apa yang kamu sukai?	21	1
10	Jenis puisi apa yang telah dibuat?	21	1

Pembahasan Hasil Angket

Dari data angket yang telah diperoleh dan berisi 10 butir pertanyaan serta pernyataan yang valid dengan menggunakan 2 pilihan jawaban ya, dan tidak. Hasil analisis menggunakan rumus persentasi yaitu $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$. P adalah besar persentase, f adalah banyak sampel memilih data yang akan dihitung tingkat persentasenya, dan N adalah banyak sampel yang diambil oleh peneliti. Pada soal nomor 1 keseluruhan peserta didik memahami pengertian puisi hanya 1 siswa tidak memahami. Pada butir angket nomor 2 hampir seluruh siswa mengenal struktur teks puisi. Pada soal nomor 3 juga hampir keseluruhan siswa mengerti perbedaan puisi lama dan baru. Di soal nomor 4 rata-rata siswa jarang membaca puisi setiap hari. Pada butir angket nomor 5 cukup banyak siswa membaca puisi setiap minggu. Pada pertanyaan nomor 6 hampirimbang, siswa yang sering membaca puisi tiap bulan dan tidak membaca puisi tiap bulan. Pada nomor 7 kebanyakan peserta didik menyatakan bahwa media

gambar berpengaruh ketika membuat puisi. Pada butir angket nomor 8 yang hasilnya menunjukkan keseluruhan peserta didik ngatakan bahwa media gambar dapat memunculkan ide atau gagasan ketika menulis puisi. Sedangkan pada nomor 9 dan 10 memperlihatkan bahwa hampir seluruh peserta didik menyukai puisi dan pernah membuat puisi. Hambatan minat siswa dalam membaca puisi yang paling besar terdapat pada pertanyaan nomor 4, 5 dan 6 yaitu hanya setengah dari siswa kelas XI Bahasa memang hobi membaca puisi. Beberapa alasan yang beragam ditulis dalam angket misalnya mereka hanya membaca puisi ketika disuruh oleh guru, atau mereka yang mengisi tidak pernah menghitung ataupun tidak tentu dalam membaca puisi, namun ada pula siswa menuliskan alasan sama sekali tidak suka membaca puisi karena lebih suka kegiatan lain.

Hasil Tes

Pada hasil tes, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian mengenai ke efektifitasan. Berikut ini terdapat tabel yang menyatakan perbandingan nilai awal dan nilai akhir.

Tabel 2. Nilai *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas XI Bahasa SMA Albidayah Batujajar

No	Nama	Nilai		Interval
		siklus 1	siklus 2	
1	AB	80	90	10
2	AR	80	85	5
3	BS	75	83	8
4	DID	90	90	0
5	FF	75	80	5
6	I	85	90	5
7	LN	80	95	10
8	MAF	80	90	10
9	RNA	90	100	10
10	RMR	75	80	5
11	RE	80	90	10
12	RM	75	85	10
13	RA	78	90	12
14	SAA	80	90	10
15	SNN	80	90	10
16	SM	80	90	10
17	SH	80	90	10
18	SINF	75	85	10
19	US	75	85	10
20	WH	85	95	10
21	WNA	80	90	10
22	YA	75	80	5
rata rata		79,6818	88,3181	8,4090

Pembahasan Hasil Tes

Dari tabel tersebut, dapat diketahui hasil rata-rata nilai awal adalah 79,7 dan nilai tes akhir adalah 88,3. Dari data yang didapatkan tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *picture and picture* meningkatkan pemahaman siswa dalam teks puisi. Kenaikan nilai peserta

didik sekitar 10,8%. Hal itu bukti jika metode berbasis gambar cukup efektif digunakan di kelas tersebut. Dari tabel tersebut terlihat kenaikan nilai yang cukup signifikan, yaitu peserta didik RA yang mampu mendapatkan hasil *pretest* 78 dan *posttest* 90. Ada pula siswa tidak mengalami peningkatan sama sekali pada tahap awal dan akhir nilainya tetap 80. Perolehan skor tertinggi ialah RNA skor pada *pretest* 90 dan *posttest* 100. Perbedaan skor didapat oleh setiap orang pastinya disebabkan beberapa faktor. Hal ini menyebabkan nilai siswa bervariasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan melalui pengolahan data angket, observasi, dan tes maka disimpulkan bahwa metode *picture and picture* mampu meningkatkan minat dan keefektifan. Minat siswa menulis puisi mengalami peningkatan, Peserta didik memberikan alasan jika belajar menulis teks puisi melalui media gambar dapat memancing imajinasi dan ide sehingga mampu mempermudah penulisan puisi. Peningkatan minat menulis puisi juga terlihat siswa lebih aktif, rasa ingin tahu dan antusias ketika kegiatan pembelajaran. Keefektifan pembelajaran menulis teks puisi menggunakan metode *picture and picture* dapat terlihat dalam soal angket nomor 7 kebanyakan peserta didik menyatakan bahwa media gambar sangat efektif ketika penulisan puisi dan terlihat pula pada hasil tes, nilai rata-rata *pretest* 79,7 dan nilai rata-rata *posttest* 88,3. Nilai rata-rata siswa kelas XI Bahasa SMA Albidayah Batuajar telah mengalami peningkatan yaitu sebesar 10,8% pada rata-rata nilai akhir. Meskipun ada siswa tidak mengalami perubahan, namun secara keseluruhan tidak terjadi penurunan nilai. Maka dikatakan bahwa penggunaan metode *picture and picture* dalam menulis puisi adalah pilihan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari. KPIN. (2008). *Musikalisasi puisi (tuntutan dan pembelajarannya)*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Fauziah, T., & Bermawi, Y. (2014). Penerapan Model Kooperatif Tipe Picture and picture pada Materi Peninggalan sejarah di Sekolah Dasar Negeri Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 2(3).
- Jauhari, H. (2013). *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Huda, M. (2015). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Lestari, R. D., & Aeni, E. S. (2018). Penggunaan Gaya Bahasa Perbandingan pada Kumpulan Cerpen Mahasiswa. *Semantik*, 7(1).
- Rahayu, N. P., Lestari, R. S., Anjani, C., & Firmansyah, D. (2019). Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Cerpen Cerita Pendek yang Panjang Karya Hasta Indriyana, Kajian Psikologi Sastra, dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 115-126.
- Sanjaya. (2015). *Penelitian pendidikan : jenis, metode dan prosedur*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. (2017). *Model penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran NeuroLinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).
- Yuniari, I. G. (2017). Penerapan Model Picture and Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas XI MIA 6 SMA Negeri Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *E- Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 2.